

The Influence of Listening Team Strategies on The Ability of Writing News Texts in Class VIII Students of SMP Negeri 37 Medan

Pengaruh Strategi *Listening Team* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan

Roina Berutu¹, Juni Agus Simaremare², Monalisa Frince S³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen, Medan

Email: ¹roina.berutu@student.uhn.ac.id, ²simaremarejuniagus@gmail.com, ³monalisa.frince@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 09 Januari 2025, Revised : 20 Februari 2025, Accepted : 24 Februari 2025

ABSTRACT

This research was conducted at SMP Negeri 37 Medan with the aim of finding out the effect of using the Listening Team Strategy on writing skills in class VIII students of SMP Negeri 37 Medan. This research uses a quantitative experimental research method with a Two Group Posttest Only Design. The population of this study was all class VIII, totaling 120 students. This research involved two classes, namely the control class and the experimental class. The data analysis techniques used in this research were normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. After analyzing the research data in the control and experimental classes, the average score obtained in the control class without using the listening team strategy was (51.667) with a standard deviation of (9.159) and the average score in the experimental class using the listening team strategy was (78, 5) with standard deviation (8.480). The test results of the control and experimental class data stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of testing the research hypothesis, a "t" test was carried out at a significant level of $\alpha = 0.05$, obtained $T_{count} > T_{table}$ (11.575 > 1.67155). Thus, it is concluded that the listening team strategy has a significant effect on the ability to write news texts.

Keywords: Team Listening Strategy, News Text, Writing Ability

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 37 Medan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Listening Team terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain Two Group Posttest Only Design. Populasi penelitian ini seluruh kelas VIII berjumlah 120 siswa. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan analisis data penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen maka nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol tanpa penggunaan strategi listening team (51,667) dengan standar deviasi (9,159) dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dengan penggunaan Strategi listening team (78,5) dengan standar deviasi (8,480). Hasil uji data kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ (11,575 > 1,67155). Dengan demikian disimpulkan bahwa strategi listening team berpengaruh signifikan pada kemampuan menulis teks berita.

Kata Kunci : Strategi Listening Team, Teks Berita, Kemampuan Menulis

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh atau diterima siswa dari seorang guru di sekolah, sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan,

bakat dan pikiran siswa melalui pengajaran dan pelatihan, serta kegiatan yang semakin mendidik Simaremare et al., (2023).

Pendidikan bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi yang digunakan oleh masyarakat lingkungan sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang dimasukkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menumbuhkan kemampuan kecerdasan siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa keterampilan yang perlu dikuasai siswa, seperti keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Oleh karena itu, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia bertujuan agar peserta didik terampil dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari berbagai keterampilan berbahasa. Salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, peristiwa, atau informasi tertulis dengan menggunakan bahasa yang tepat dan efektif. Selain itu menulis juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan logis. Dalam menulis seseorang harus mampu menyusun gagasan secara logis dan sistematis serta mampu mengembangkan argumentasi yang kuat dan terstruktur. Di era perkembangan saat ini, menulis menjadi hal yang sangat penting. Menulis menjadi suatu bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pemikiran, konsep dan pemikirannya dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh orang lain. Bagi siswa, menulis juga sangat penting, karena memudahkan siswa memperdalam hubungan antara hubungan perasaan, daya tanggap dan persepsi siswa dalam memecahkan masalah dan menyusun rangkaian pengalaman.

Menurut Siagian. BA. Nahampun.J.. & Pasaribu, LF (2017). Menulis adalah salah satu cara perwujudan keterampilan dengan kemampuan berbahasa yang terakhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca. Menulis adalah keterampilan yang perlu dikuasai siswa karena berkaitan dengan kemampuan untuk mengorganisasikan gagasan, baik lisan maupun tulisan Suprayogi et al.(2021). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan siswa merumuskan gagasan secara lisan dan tulisan. Melalui menulis kita dapat mengetahui tingkat pemikiran, ide atau ide setiap orang dalam tek daya ingat, deskripsi dan imajinasi melalui pengembangan kata dan kalimat, seperti halnya dalam menulis teks berita. Menulis teks berita salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah menengah dijabarkan dalam standar kompetensi, indikator dan keterampilan.

Menulis teks berita adalah suatu kegiatan yang tujuannya untuk memberikan berita atau informasi kepada orang lain tentang sesuatu atau suatu peristiwa dalam bentuk tulisan. Berita merupakan laporan mengenai fakta atau gagasan masal yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang tidak biasa, penting, melibatkan aspek kepentingan manusia seperti humor, emosi, dan ketegangan Bidin A, (2017). Penulisan berita merupakan kebenaran obyektif karena berita berdasarkan kenyataan yang sebenarnya harus bebas dari opini pribadi, sekalipun berasal dari jurnalis atau redaksi. Berita merupakan suatu tindakan yang menyampaikan sesuatu yang benar-benar terjadi tanpa rekayasa. Widiatmoko et al., (2020) struktur teks berita terdiri dari tiga bagian yaitu, judul berita, teras berita, dan tubuh berita. Judul berita berfungsi memberikan preferensi awal tentang isi informasi yang disampaikan. Teras berita adalah sebuah bagian penting dalam teks berita, dimana didalamnya berisi bagian pokok berita. Teras berita biasa ditemukan dalam paragraf pertama teks berita berisi gambaran umum suatu berita yang berfungsi sebagai daya tarik pembaca. Tubuh berita berfungsi menjelaskan informasi penting atau suatu informasi yang disampaikan pada bagian teras berita atau bagian tubuh berita sering disebut dengan bagian jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana yang ada di bagian teras berita.

Kemampuan menyampaikan kritik yang terkesan lucu juga membantu siswa ketika berhadapan dengan orang lain. Proses inilah diharapkan dapat membekali siswa agar mahir memecahkan masalah di masa depan. Kemampuan menulis teks berita merupakan salah satu

kemampuan yang harus dimiliki siswa. Mempunyai kemampuan menulis berita tidak semudah yang dibayangkan orang. Kemampuan menulis teks berita bukanlah suatu keterampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Namun kegiatan ini memerlukan latihan dan bimbingan atau arahan yang efektif.

Namun kenyataannya kemampuan menulis teks berita siswa cukup rendah. Dari hasil observasi peneliti ke sekolah dan melalui wawancara terhadap salah satu wali kelas guru bahasa Indonesia siswa kelas VIII yang bernama Roma di SMP Negeri 37 Medan. Dilihat dari nilai siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 37 Medan yang tidak bisa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dari 30 siswa setiap satu kelasnya hanya ada 12 atau 25% siswa saja yang bisa mencapai nilai KKM yaitu 75 dan 18 atau 75% siswa mencapai nilai 50 atau berada dibawah KKM. Siswa cenderung malas belajar mengenai teks berita yang monoton, siswa jadi malas belajar dikarenakan gaya belajar yang hanya satu arah saja yang diterapkan oleh guru, siswa juga sering malas mengerjakan PR atau tugas tambahan.

Kemalasan siswa belajar dapat dilihat dari proses belajar mengajar di les yang kedua pada jam 10 pagi. Alasan mereka malas belajar dikarenakan melihat teks yang panjang, tidak menarik dan tidak bergambar. Jika sudah melihat teks yang sudah panjang siswa cenderung mengeluh terlebih dahulu setelah itu mengabaikan pelajaran tersebut. Siswa paling lama aktif belajar hanya 30 menit saja selebihnya siswa akan gelisah seperti keluar masuk kelas dengan alasan pergi ke toilet dan tidak mendengarkan guru secara aktif lagi. Tingkat kemalasan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 37 Medan ini juga berdampak pada tingkat kemalasan mereka ketika disuruh menulis dibuku. Siswa sering kali hanya ingin mendengar saja dan ketika guru memberi tugas untuk kembali menjelaskan pembelajaran tersebut ke dalam tulisan, siswa sering lupa mengenai apa yang telah didengarkan dan tidak bisa menuliskan kembali apa yang telah didengarkan ke dalam buku tulisnya. Ada beberapa siswa yang lebih memilih diam tanpa bertanya ketika dia tidak tahu apa yang telah dijelaskan oleh guru. Sering sekali guru bertanya apakah sudah paham mengenai pembelajaran yang telah disampaikan, tetapi siswa lebih memilih diam dari pada harus bertanya kembali kepada guru tersebut. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis tersebut diidentifikasi menjadi berikut. Pertama, Siswa kurang mampu dan percaya diri dalam menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimilikinya Pramidana, (2020) menyatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki harga diri rendah dapat dilihat dari perilakunya dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan yang terjadi dalam dirinya dan lingkungannya. Kedua Siswa kurang tertarik memahami pembelajaran teks berita sehingga siswa sulit untuk menulis teks berita dengan benar. Yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis teks berita antara lain kesulitan dalam mengidentifikasi suatu topik, kesulitan dalam memulai menulis, kesulitan dalam mengemukakan gagasan karena kurangnya kosa kata yang baik, ketidak sesuaian antara isi tulisan dan struktur mata. Selain itu, banyak anak yang belum memahami dan tidak dapat membedakan unsur-unsur informasi terutama ini Adiksimba (Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana). Ketiga Siswa kurang mampu berkomunikasi dengan baik, bersifat kritis dan menggunakan nalar untuk keperluan komunikasi seperti halnya menulis teks berita karena monotonnya proses pembelajaran.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks berita, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menggunakan strategi *listening team*. Strategi ini dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar yang bermanfaat sekaligus menyenangkan dan mengesankan, serta menciptakan kebersamaan dalam belajar. Sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk belajar. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian menggunakan strategi *listening team* ini agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak siswa untuk berpikir. Secara umum strategi adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Novita et al., (2024) berpendapat *listening team* mampu melatih siswa untuk berpikir secara kritis, mengembangkan ide atau gagasan dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman mereka sendiri dan menerima umpan balik. Aman dalam Yasa

(2019:173) berpendapat *listening team* merupakan sebuah cara membantu siswa agar tetap terfokus dan siap selama pembelajaran berlangsung sementara menurut Lubis dalam Yasa (2019:173) berpendapat strategi *listening team* adalah model pembelajaran di mana peran siswa dapat terlihat dengan aktif dan terjadi suatu hubungan dinamis sehingga dapat saling mendukung antara siswa. Menurut pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *listening team* merupakan sebuah cara untuk membantu melatih siswa- siswi dalam berpikir lebih kritis, mengembangkan ide atau gagasan dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri serta menerima umpan balik. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team* ini siswa mampu menerima dan memahami dengan baik tentang materi-materi pelajaran yang diajarkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh strategi *listening team* terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun pembelajaran 2024/2025. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, Sugiyono, (2020:110) berpendapat "metode penelitian eksperimen adalah metode kuantitatif,digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terdapat variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan". hal ini berarti penelitian eksperimen bertujuan untuk mendefenisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan menipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali, variabel bebas pada penelitian ini adalah pengarug strategi *listening team* (X) sedangkan variabel terikat adalah Kemampuan menulis teks berita pada siwa-siswi (Y).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengkajian ini diselenggarakan di SMP Negeri 37 Medan dengan metode kuantitatif eksperimen. Perolehan data hasil pengkajian ini atas respon pada topik yang sudah dibentuk. Pengkajian ini berdesain Two Group Posttest-only Design. Total sampel pengkajian ini sejumlah 30 dikelas kontrol serta 30 dikelas eksperimen. Kelas eksperimen dilakukan dengan strategi *listening team* serta dikelas kontrol tanpa strategi *listening team* .

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui hasil nilai data mengenai kemampuan menulis teks berita yang telah diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen.

1. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Hasil dari data kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *listening team* pada tabel dibawah ini terlebih dahulu menghitung rata-rata (mean), standart deviasi, standart error variabel, dan varian variabel. dari data yang harus dihitung seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pada Kelas Kontrol

No	X	F	FX	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$\sum f x^2$
1	35	2	70	-16,667	277,789	555,578
2	40	5	200	-11,667	136,119	680,594
3	45	1	45	-6,667	44,449	44,449
4	50	8	400	-1,667	2,779	22,231
5	55	6	330	3,333	11,109	66,653
6	60	4	240	8,333	69,439	277,756

7	65	3	195	13,333	177,769	533,307
8	70	1	70	18,333	336,099	336,099
	30	1550	-	-	2516,667	

Dari data diatas maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

a. Rata-rata

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$M = \frac{1550}{30}$$

$$= 51,667$$

b. Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n}$$

$$SDx = \frac{\sqrt{2516,667}}{30}$$

$$= \sqrt{83,889}$$

$$= 9,159$$

c. Standar Error Variabel

$$SEm = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{9,159}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{9,159}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{9,159}{5,385}$$

$$= 1,701$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2 \text{ Varians} = (9,159)^2$$

$$\text{Varians} = 83,889$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 51,667 standar deviasi 9,159, standart error variabel 1,701 dan varians variabel 83,889.

2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Hasil dari data kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan strategi *listening team* pada tabel dibawah ini terlebih dahulu menghitung rata-rata (mean), standart deviasi, dan standart error dari data yang harus dihitung seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pada Kelas Eksperimen

No	X	F	FX	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$\sum f x^2$
1	60	1	60	-18,5	342,25	342,25
2	65	1	65	-13,5	182,25	182,25
3	70	6	420	-8,5	72,25	433,50
4	75	6	450	-3,5	12,25	73,50
5	80	7	560	1,5	2,25	15,75
6	85	4	340	6,5	42,25	169,00
7	90	3	270	11,5	132,25	396,75
8	95	2	190	16,5	272,25	544,50

30	2355	-	-	2157,50
----	------	---	---	---------

Dari data diatas maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varians variabel.

a. Rata-rata

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$M = \frac{2355}{30}$$

$$= 78,5$$

b. Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n}$$

$$SDx = \frac{\sqrt{2157,50}}{30}$$

$$= \sqrt{71,917}$$

$$= 8,480$$

c. Standar Error Variabel

$$SEm = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEm = \frac{8,480}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{8,480}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{8,480}{5,385}$$

$$= 1,575$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (8,480)^2$$

$$\text{Varians} = 71,910$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 78,5 standar deviasi 8,480, standart error variabel 1,575, dan varians variabel 71,910.

B. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis, ada persyaratan yang harus dipenuhi, termasuk uji normalitas untuk mengevaluasi apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Persyaratan ini penting karena analisis yang dilakukan mengasumsikan bahwa populasi memiliki distribusi normal dan variasi antar kelompok yang membentuk sampel homogen.

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah data variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat memengaruhi validitas hasil analisis statistik yang digunakan.

Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik, seperti uji liliefors. Syarat normalitas dianggap terpenuhi jika nilai statistik pengujian (Lhitung) lebih kecil dari nilai kritis (Ltabel) pada taraf signifikansi yang telah ditentukan, misalnya $\alpha = 0,05$.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji lilliefors dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji normalitas Data Kelas Kontrol

No	X	F	F kum	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	L
1	35	2	2	-1,82	0,4656	0,034	0,067	0,032

2	40	5	7	-1,27	0,3980	0,102	0,233	0,131
3	45	1	8	-0,73	0,2673	0,233	0,267	0,034
4	50	8	16	-0,18	0,0714	0,429	0,533	0,105
5	55	6	22	0,36	0,1406	0,641	0,733	0,093
6	60	4	26	0,91	0,3186	0,819	0,867	0,048
7	65	3	29	1,46	0,4279	0,928	0,967	0,039
8	70	1	30	2,00	0,4772	0,977	1,000	0,023
L_{hitung}								0,131
L_{tabel}								0,161

Diketahui rata-rata = 51,667

Standar Deviasi = 9,159

1. Bilangan Baku Zi

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{35 - 51,667}{9,159}$$

$$Zi = -1,82$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya

2. F (Zi)

Jika Zi negatif maka rumus $0,5 - Zt$

Jika Zi positif maka rumus $0,5 + Zt$

3. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{F.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{2}{30}$$

$$S(Zi) = 0,067$$

Demikian untuk mencari S (Zi) selanjutnya

4. $L = F(Zi) - S(Zi)$

$$= 0,034 - 0,067$$

$$= 0,032$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,131$ dan $L_{tabel} = 0,161$ di dapat dari tabel uji Lilliefors dengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,131 < 0,161$. Maka dari tabel kelas kontrol tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji lilliefors dengan tabel di bawah ini.

Tabel 4. Uji normalitas Data Kelas Eksperimen

No	X	F	Fkum	Zi	Zt	F (Zi)	S (Zi)	L
1	60	1	1	-2,18	0,4854	0,0146	0,033	0,019
2	65	1	2	-1,59	0,4441	0,0559	0,067	0,011
3	70	6	8	-1,00	0,3413	0,1587	0,267	0,108
4	75	6	14	-0,41	0,1591	0,3409	0,467	0,126
5	80	7	21	0,18	0,0714	0,5714	0,700	0,129
6	85	4	25	0,77	0,2794	0,7794	0,833	0,054
7	90	3	28	1,36	0,4131	0,9131	0,933	0,020

8	95	2	30	1,95	0,4744	0,9744	1,000	0,026
L_{hitung}								0,129
L_{tabel}								0,161

Diketahui rata-rata = 78,500

Standar Deviasi = 8,480

5. Bilangan Baku Zi

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{60 - 78,500}{8,480}$$

$$Zi = -2,18$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya

6. F (Zi)

Jika Zi negatif maka rumus $0,5 - Zt$

Jika Zi positif maka rumus $0,5 + Zt$

7. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{F.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{1}{30}$$

$$S(Zi) = 0,033$$

Demikian untuk mencari S (Zi) selanjutnya

8. L = F (Zi) – S (Zi)

$$= 0,0146 - 0,033$$

$$= 0,019$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,129$ dan $L_{tabel} = 0,161$ di dapat dari tabel uji Lillifors dengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,129 < 0,161$. Maka dari tabel kelas kontrol tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel penelitian dilakukan dengan rumus perbandingan varian uji "F". Dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (9,159)^2$$

$$(S_x)^2 = 83,889$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (8,480)^2$$

$$(S_y)^2 = 71,916$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{83,889}{71,916}$$

$$F = 1,166$$

$$F_{tabel} = \text{dihitung melalui interpolasi}$$

Berdasarkan tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,166$ dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang k (variabel independen) = 1, Dk penyebut = $n - k = 30 - 1 = 29$ dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,183$. Maka hasilnya $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,166 < 4,183$) berarti data eksperimen dan data control yaitu homogen.

3. Uji Hipotesis

Penelitian normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Dengan uji data "t" rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M1-M2}{SEm1-SEm2}$$

$$SEm_1 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{9,159}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{9,159}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{9,159}{5,385}$$

$$= 1,701$$

$$SEm_2 = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{8,480}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{8,480}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{8,480}{5,385}$$

$$= 1,575$$

$$\text{Dimana } SEM_{1-m_2} = (SEM_1)^2 + (SEM_2)^2$$

$$= (1,701)^2 + (1,575)^2$$

$$= 2,893 + 2,481$$

$$= \sqrt{5,374}$$

$$= 2,318$$

Jadi:

$$t = \frac{M1-M2}{SEm1-SEm2}$$

Keterangan:

M1 = Mean hasil Posttest

M2 = Mean hasil Pretest

SEM_{1-m₂} = Standar error perbedaan dua kelompok

$$t = \frac{M1-M2}{SEm1-SEm2}$$

$$t = \frac{78,500-51,667}{2,318}$$

$$t = \frac{26,833}{2,318}$$

$$t = 11,575$$

Selanjutnya kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu $dk=N_1+N_2$ $dk=30+30 = 60-2 = 58$. Dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,67155 (T_{tabel}). Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 11,575 > 1,67155$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita dapat dipengaruhi oleh strategi *listening team*.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Strategi pembelajaran adalah salah satu cara dalam proses pembelajaran yang digunakan guru sebagai strategi penyampaian informasi dalam pembelajaran. Melalui strategi *listening team* membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *listening team* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dari nilai yang telah diteliti oleh peneliti melalui kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan aspek-aspek penilaian ditemukan hasil bahwa nilai

rata-rata yang diperoleh siswa tanpa menggunakan strategi *listening team* adalah 51,667 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 9,159 dengan nilai tertinggi siswa 70 dan nilai terendah 35. Sedangkan hasil analisis data melalui kelas eksperimen ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan strategi *listening team* adalah 78,5 dengan standar deviasi 8,480 dengan nilai tertinggi siswa 95 dan nilai terendah siswa 60.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak bahwa Media Padlet berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks argumentasi diterima.

Secara spesifik, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen dengan strategi *listening team* (78,5) lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa dalam kelas kontrol tanpa strategi *listening team* (51,667). Selain itu, nilai tertinggi siswa dalam kelas eksperimen juga lebih tinggi (95) dibandingkan dengan nilai tertinggi siswa dalam kelas kontrol (70), sementara nilai terendah siswa dalam kelas eksperimen (60) juga lebih tinggi daripada nilai terendah siswa dalam kelas kontrol (35).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *listening team* dalam pembelajaran menulis teks berita membantu siswa dalam memahami materi lebih cepat dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hal ini juga mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa secara keseluruhan meningkat.

1. Tema Berita

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan strategi *listening team* dengan kategori tidak mampu 6 siswa (20%), kategori kurang 8 siswa (27%), dan kategori cukup 16 siswa (30%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan media padlet dengan kategori cukup 1 siswa (3%), kategori mampu 5 siswa (15%), dan kategori sangat mampu 24 siswa (80%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan tema berita.

2. Struktur Teks berita

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan strategi *listening team* dengan kategori tidak mampu 3 siswa (9%), kategori kurang 8 siswa (25%), dan kategori cukup 8 siswa (25%) dan mampu 11 siswa (34%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan strategi *listening team* dengan kategori cukup 6 siswa (20%), kategori mampu 9 siswa (30%), dan kategori sangat mampu 15 siswa (46%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan struktur teks berita.

3. Kaidah Kebahasaan

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan strategi *listening team* dengan kategori tidak mampu 3 siswa (9%), kategori kurang 7 siswa (21%), dan kategori cukup 10 siswa (30%) dan mampu 10 siswa (30%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan strategi *listening team* dengan kategori cukup 5 siswa (15%), kategori mampu 11 siswa (34%), dan kategori sangat mampu 14 siswa (43%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan kaidah kebahasaan teks berita.

4. Ciri-ciri Berita

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan strategi *listening team* dengan kategori tidak mampu 6 siswa (20%), kategori kurang 10 siswa (31%), dan kategori cukup 14 siswa (43%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan strategi *listening team* dengan kategori cukup 3 siswa (9%), kategori mampu 9 siswa (30%), dan kategori sangat mampu 19 siswa (63%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan ciri-ciri teks berita.

5. unsur- unsur berita

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan strategi *listening team* dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3%), kategori kurang 2 siswa (6%), dan kategori cukup 11 siswa (38%) dan mampu 16 siswa (50%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan strategi *listening team* dengan kategori cukup 4 siswa (13%), kategori mampu 10 siswa (31%), dan kategori sangat mampu 16 siswa (50%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan unsur-unsur berita.

4. Penutup

Melalui pengkajian serta analisa mengenai Pengaruh Strategi *Listening Team* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan TA 2024/2025, dibentuk simpulanya berupa.

1. Kemampuan Menulis Teks Berita tanpa menggunakan strategi *listening team* pada kelas kontrol oleh siswa kelas VIII A memperoleh nilai rata-rata 51,667 dengan nilai tertinggi siswa adalah 70 dan nilai terendah siswa adalah 35.
2. Kemampuan Menulis Teks Berita dengan menggunakan strategi *listening team* pada kelas eksperimen oleh siswa kelas VIII B memperoleh nilai rata-rata 78,5 dengan nilai tertinggi siswa adalah 95 dan nilai terendah siswa 60.
3. Terdapat pengaruh strategi *listening team* pada kemampuan menulis teks berita yang signifikan dari hasil belajar siswa. Siswa lebih baik menggunakan strategi *listening team*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh hasil yang didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel} = 11,575 > 1,67155$. Dengan demikian hipotesis diterima

References

- Agung Maulana Irsyad, & Dewi Anggraini. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Agus, J., S., Hutaauruk², R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 4675–4684.
- Ahyar, D. B. (2019). Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori Dan Aplikatif). *Shaut Al Arabiyyah*, 7(2), 100–120.
- Anggraeni, F. M. A. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Listening Team Untuk Meningkatkan Berfikir Aplikatif IPA Siswa. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(1), 172–183.
- Bawamenewi, A. (2021). Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 638–642.
- Beny, S., Butar, B., Hasibuan, R., & Tambunan, M. (2023). *IJOL : Indonesian Journal of Language and Literature Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 SIANTAR* . 01(02), 325–333.
- Fadhillah, D. (2020). Metode Listening Team dan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) dalam Pengajaran Menyimak di Sekolah Dasar. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 7–14.
- Faida Rojahtun Putri, S., Novriandy Wijaya, A., Sefia, W., Liwia Pasaribu, T., Rahmania Anandi, M., & Tuti Analiah, R. (2023). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media Online Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108–118. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi.
- Hidayah, V. M., Mulyana, D. I., & Bachtiar, Y. (2023). Algoritma Caesar Cipher atau Vigenere

- Cipher pada Pengenkripsian Pesan Teks. *Journal on Education*, 5(3), 8563–8573.
- Jalil, A., Mamlu'ah, A., & Natiq, A. (2022). Strategi Pembelajaran Listening Team Untuk Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar (Studi Kasus SMK AL-Fattah Pungpungan Kalitidu Bojonegoro). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 121–137.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Dewantara, I. P. M. (2024). Penerapan Model Scramble dalam Pembelajaran Teks Berita Bahasa Indonesia. 4(2).
- Lase, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas XI di SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 362–373.
- Lazim, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang Dengan Metode Time Token Pada Siswa Kelas VII. A SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Lubis, D. U. (2023). Pengaruh Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Gaya Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Di Kelas Ix Smp N 4 Laguboti. 2018, 4–7.
- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231–250. <https://doi.org/10.30596/dll.v5i2.4169>
- Lumbangaol, W. A., Simanjuntak, H., Siagian, B. A., & Butar Butar, I. (2023). Pengaruh Strategi Lightening The Learning Climate terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 05(04), 16009–16022.
- Ni'ma, A. A. (2022). Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah). *Tifani: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Novia Rahma Rindha, & Mohammad Hafison. (2023). Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Kab. Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 171–183. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1139>
- Novita, P. H., Sitorus, P. J., & Simanjuntak, H. (2024). Pengaruh Strategi Listening Team Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Narasi Pada Siswa / I Kelas VII SMP Adhyaksa Medan Tahun Ajaran 2023 / 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10782–10792.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen “Buut” Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>
- Purwanto, E. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*.
- Sandi, P. n.d.(2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Listening Team Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran FIQIH DI MAN 2 LEBONG*. IAIN Bengkulu.
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Aryaningrum, K., & Kuswidyarko, A. (2023). *Strategi Pembelajaran*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Sinaga L, Siagian B.A & M. R. S. G. (2024). Pengaruh Metode Three-Step Interview Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 45–53.
- Simanjuntak, H., Sembiring, E. L. B., & Panggabean, S. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 487–495.
- Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024*. 3, 4675–4684.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40.
- Suherman, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode

Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(1), 33–48.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1720>

Tabrani. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2014), 1349–1358.

Widiatmoko, D. A., Arwansyah, Y. B., & Widyaningsih, N. (2020). Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 70–80.
<https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2618>